

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data *health seeking behaviour* pada pasien kanker stadium lanjut di Kabupaten Tasikmalaya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pasien tentang kanker payudara sangat kurang.
2. Gejala awal kanker payudara sebelum terdiagnosis adalah bengkak, nyeri, perasaan tidak nyaman dan ada juga yang tidak merasakan keluhan apapun.
3. *Palliative performance scale* seluruh pasien berada dalam rentang 70% sampai dengan 90%. Maka harapan hidup seluruh informan masih tinggi.
4. Awal upaya pengobatan yang dilakukan adalah berobat ke pelayanan kesehatan modern/ medis dan berobat ke alternatif. Mayoritas informan lebih memilih pengobatan ke tenaga medis sebagai upaya pertama untuk memperoleh kesembuhan. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan professional masih menjadi pilihan utama masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya.
5. Fasilitas pengobatan kanker payudara bervariasi, yaitu pengobatan kepada tenaga medis, pengobatan alternatif, dan upaya dengan obat-obatan tradisional. Dari ketiga upaya pengobatan tersebut terdapat informan yang melakukan kombinasi dalam mengupayakan kesembuhannya. 2 informan

mengupayakan pengobatan ke pelayanan medis dan obat-obatan tradisional, 2 informan melakukan upaya pengobatan ke pelayanan medis, obat-obatan tradisional serta melakukan upaya pengobatan alternatif, dan 1 informan hanya melakukan upaya pengobatan ke pelayanan medis saja.

6. Pertimbangan utama dalam melakukan pengobatan antara lain biaya, motivasi untuk dapat sembuh dan kepercayaan terhadap jenis pengobatan yang dipilih. Beberapa sumber daya lain yang juga berpengaruh antara lain tenaga, waktu tempuh, dan transportasi.
7. Dalam menentukan jenis pengobatan yang akan dilakukan seluruh pasien dilibatkan dalam musyawarah keluarga. Selain untuk menentukan jenis pengobatan yang akan dilakukan, musyawarah juga bertujuan untuk membicarakan perihal pembiayaan.
8. Harapan utama seluruh pasien tentang kondisi penyakitnya adalah memperoleh kesembuhan agar dapat beraktivitas dengan leluasa, mengurus keluarganya dan terhindar dari perasaan pesimis dalam menjalani hidup.
9. Keberlangsungan proses pengobatan medis dipengaruhi faktor internal dan eksternal pasien. Mayoritas informan memutuskan untuk melanjutkan proses pengobatan medis untuk menghilangkan penyakitnya.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan-temuan, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat ditindaklanjuti oleh pengambil kebijakan sebagai

langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya terhadap pasien kanker stadium lanjut. Adapun saran yang dapat diusulkan, yaitu:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai tenaga kesehatan profesional, perawat sebaiknya dapat meningkatkan peran dalam melakukan perawatan paliatif terhadap penyakit-penyakit terminal seperti kanker. Karena perawat mempunyai tugas untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sejak lahir sampai meninggal.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

Penulis menyarankan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya turut memperhatikan pasien penyakit terminal dengan membentuk tim pelayanan paliatif di setiap wilayah kerja Puskesmas sehingga dapat melakukan pendampingan kesehatan sampai akhir hayat pasien.

3. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Perlu diberikan pemahaman lebih mendalam kepada mahasiswa FIKes mengenai keperawatan paliatif karena kurikulum yang ada tentang peningkatan kesehatan dinilai hanya membahas kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif saja. Sedangkan pasien dengan penyakit terminal tidak termasuk dalam kategori peningkatan kesehatan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kualitas hidup pasien dengan penyakit terminal dan peran rumah sakit dalam menangani pasien dengan kebutuhan *palliative care*.